

**KONTROL SOSIAL ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DARING**

**(Studi Kasus: Keluarga Petani di Jorong Sungaipuar, Kenagarian
Sungaipuar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**RESTY ANTIKA PUTRI
16058118/2016**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

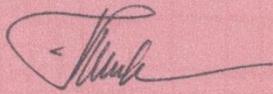
KONTROL SOSIAL ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING

(Studi Kasus: Keluarga Petani di Jorong Sungaipuar, Kenagarian Sungaipuar,
Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)

Nama : Resty Antika Putri
BP/NIM : 2016/16058118
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

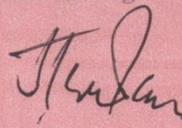
Padang, 31 Mei 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP.196102181984032 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Drs. Ikhwan, M.Si
NIP. 196307271989031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

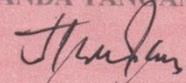
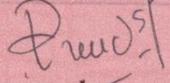
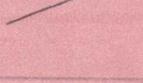
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 31 Mei 2022

**Kontrol Sosial Orang Tua dalam proses Pembelajaran Daring
(Studi Kasus: Keluarga Petani di Jorong Sungaipuar, Kenagarian Sungaipuar,
Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)**

Nama : Resty Antika Putri
BP / NIM : 2016/16058118
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Mei 2022

| TIM PENGUJI | NAMA | TANDA TANGAN |
|--------------------|---|---|
| 1 Ketua | : Drs. Ikhwan, M.Si |  |
| 2 Anggota | : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si |  |
| 3 Anggota | : Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resty Antika Putri
NIM/TM : 16058118/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kontrol Sosial Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring (Studi Kasus: Keluarga Petani di Jorong Sungaipuar, Kenagarian Sungaipuar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001NIM.17058194

Saya Yang Menyatakan,



Resty Antika Putri
NIM. 16058118

ABSTRAK

Resty Antika Putri. “Kontrol Sosial Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring (Studi Kasus : Keluarga Petani di Jorong Sungaipuar, Kenagarian Sungaipuar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pembelajaran daring di Kenagarian Sungaipuar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam yang memperlihatkan kurangnya kontrol orang tua terhadap anak mereka yang sedang melakukan pembelajaran daring. Disebabkan karena kesibukan orang tua yang berprofesi sebagai petani di luar rumah dimana pergi pada pagi hari dan kembali pada sore hari sehingga tidak memiliki waktu untuk mengontrol dan mengawasi anak di rumah.

Kurangnya pemahaman orang tua terkait pembelajaran daring juga menjadi permasalahan bagi orang tua, dan permasalahan baru yang dihadapi oleh siswa itu sendiri disebabkan pembelajaran daring merupakan hal baru dimasyarakat. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teori *Kontrol Sosial* oleh Travis Hirschi, Teori ini mengembangkan empat fungsi untuk mengendalikan individu, keempat unsur utama teori kontrol sosial yaitu *attachment* atau kasih sayang, *commitment* atau tanggung jawab, *involvement* atau keterlibatan, *believe* atau kepercayaan. Keempat hal tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini memfokuskan bagaimana bentuk kontrol yang dilakukan oleh orang tua yang berprofesi sebagai petani terhadap anak mereka yang sedang melakukan pembelajaran daring. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 14 Orang yang terdiri dari orang tua dan anak pada keluarga petani.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa beberapa bentuk kontrol orang tua pada keluarga petani dalam mengontrol anak mereka yang sedang melakukan pembelajaran daring di Kenagarian Sungaipuar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam adalah dengan melakukan beberapa upaya preventif yaitu memberikan perhatian, pengawasan, memberikan ancaman, serta pemberian *reward* untuk dapat mengontrol anak saat pembelajaran daring meskipun orang tua mereka tidak berada dirumah namun anak tetap sukses dalam belajar.

Kata Kunci : *Kontrol Sosial, Keluarga Petani, Pembelajaran Daring*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontrol Sosial Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring.” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam proses penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Drs. Ikhwan, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang sangat membantu, yaitu :

1. Orang tua tercinta papa Detra Prilvia Aries dan mama Misbahni yang telah menyayangi, memberikan dukungan do'a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Dra. Rindang Melati yang telah membiaya pendidikan penulis dari SMP sampai pada penghujung kuliah ini. Semoga Allah balas semua kebaikan ibuk dengan hal yang lebih baik lagi.

3. Kakak pertama (Renol Mitra Sanjaya), Adik Ketiga (Rengga Hanggara) dan Adek Bungsu (Anggita Maharani) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Kepada ibu Erda Fitriani, S.Sos M.Si selaku penasehat akademik
8. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
9. Kepada seluruh informan yang telah membantu berkontribusi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Sahabat yang telah tulus memberikan dukungan dan motivasi (Suci Andam Sari, Rani Maisal Kisti, Mahdalena Harahap, Widiya Yuli Astuti, Novita Agustina, Yulastri Anella, Rani Fitri Andela) dan teman lainnya

yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

11. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL DAN GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| a. Manfaat akademis..... | 8 |
| b. Manfaat praktis..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 9 |
| B. Penelitian Relevan..... | 11 |
| C. Penjelasan Konseptual..... | 12 |
| 1. Kontrol Sosial Orang Tua..... | 12 |
| 2. Sifat-sifat Pengendalian Sosial..... | 15 |
| 3. Pembelajaran Daring..... | 15 |
| D. Kerangka Pemikiran..... | 17 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 19 |
| A. Metode Penelitian..... | 19 |
| a. Jenis dan Tipe Penelitian..... | 19 |
| b. Lokasi Penelitian..... | 19 |
| c. Teknik Pengumpulan Informan..... | 20 |
| B. Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| a. Observasi..... | 22 |
| b. Wawancara..... | 22 |
| C. Validitas Data..... | 23 |
| a. Triangulasi Sumber..... | 23 |
| b. Triangulasi Metode..... | 23 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 23 |
| a. Reduksi Data..... | 23 |
| b. Penyajian Data..... | 24 |
| c. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan..... | 24 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 25 |
| B. Kontrol Sosial Keluarga Petani dalam Proses Pembelajaran Daring..... | 38 |

| | |
|--------------------------|----|
| Upaya | |
| Preventif..... | 40 |
| 1) Perhatian..... | 40 |
| 2) Pengawasan..... | 43 |
| 3) Ancaman..... | 46 |
| 4) Pemberian reward..... | 48 |
| BAB V PENUTUP..... | 51 |
| A. Kesimpulan..... | 51 |
| B. Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 53 |
| LAMPIRAN..... | 55 |

Daftar Gambar, Tabel dan Lampiran

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Pemikiran..... | 17 |
| Tabel 1 Informan Penelitian..... | 20 |
| Lampiran..... | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, dunia telah dikejutkan dengan kemunculan virus baru yang kita kenal dengan nama Covid-19, virus tersebut pertama kali muncul di Kota Wuhan, Cina. Penyebaran virus ini hingga kini tidak terkendali, sudah 200 lebih negara terpapar virus Covid-19. Virus ini telah merebak ke berbagai negara di dunia tidak terkecuali di Indonesia, sehingga WHO (*World Health Organization*) mendeklarasikannya sebagai pandemi global. Di Indonesia, kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret 2020. Virus yang dikenal dengan nama *Corona Virus Deaseses 2019* (Covid-19) ini merupakan jenis virus baru yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Virus ini belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. (Adityo Susilo, dkk:2020)

Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya guna meminimalisir orang-orang yang terinfeksi Covid-19. Upaya mengantisipasi serta mengurangi jumlah penderita Covid-19 di Indonesia sudah dilakukan di berbagai daerah diantaranya dengan membuat kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah (Yunus dan Rezki 2020). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengumumkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional. Kebijakan untuk menghindari keramaian dengan jaga jarak sosial (*Social Distancing*) dan jaga jarak fisik (*Psychal Distancing*), menganjurkan masyarakat untuk beribadah di rumah, bekerja dari rumah, dan belajar dari rumah. Kebijakan Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) juga telah diterapkan pada beberapa daerah di Indonesia (M. Candra Syahputra: 2020).

Dengan kemunculan virus Covid-19 ini berdampak besar pada dunia perekonomian serta dunia pendidikan, sehingga seluruh aktivitas harus diliburkan untuk mencegah meluasnya penularan virus Covid-19. Dampak Covid-19 terhadap pendidikan adalah pembelajaran tidak diperbolehkan tatap muka di sekolah melainkan dilakukan di rumah. Hal ini diupayakan agar warga masyarakat dapat terhindar dari kemungkinan penularan virus covid-19.

Aktifitas belajar daring ini dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti *Handphone*, laptop, dan lain sebagainya. Menurut Hutomo Atman Maulana mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media teknologi yang dapat mengakses peserta didik agar tetap bisa belajar di rumah. Pembelajaran daring dapat dianggap sebagai suatu kegiatan alternatif pembelajaran tetap dilakukan pada masa pandemi covid (Nur Fadila Andini: 2020).

Pembelajaran daring ini berdampak besar pada berbagai kalangan pendidikan seperti guru, siswa, orang tua serta institusi yang harus tetap melaksanakan pembelajaran meskipun terdapat berbagai keterbatasan. Dengan demikian hal ini merupakan tantangan baru bagi dunia pendidikan yang harus beradaptasi dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19.

Menurut Rusman (2014) dalam M. Chandra Syahputra (2020) menyatakan bahwa kelancaran pendidikan selama pandemi ini tergantung dari berbagai sudut pandang, seperti tingkat kesiapan orang tua, kesiapan guru, serta

kesiapan sekolah. Hal tersebut di atas berdasarkan peran guru sebagai komunikator karena menyangkut proses penyampaian informasi dari guru kepada orang tua terhadap proses pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini peran keluarga sangat besar dalam memberikan sosialisasi berupa pemahaman tentang tujuan belajar dari rumah kepada anak-anaknya dalam menyikapi pandemi Covid-19. Dengan demikian saat merebaknya wabah pandemi Covid-19 ini orang tua hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anak-anaknya yaitu melakukan kerjasama dengan guru agar tercapainya proses pembelajaran dengan baik di rumah serta memberikan bantuan dan kemudahan untuk sekolah anak.

Peran serta cara pandang masyarakat khususnya orangtua terhadap pendidikan juga sangat menentukan masa depan mereka. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah hanyalah membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak dalam keluarga”. Dengan demikian orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya dalam mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.

Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring anak sangat dibutuhkan, karena pada saat melakukan pembelajaran daring anak lebih sering berada di rumah, guru hanya bisa memantau anak lewat orang tuanya. Disini diharapkan orang tua lebih mampu untuk membantu anak sukses dalam belajar dan paham teknologi agar bisa berkomunikasi baik dengan guru. Menyediakan

semua sarana prasarana yang dibutuhkan, serta mampu menjawab dan membantu anak saat mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya.

Dukungan orangtua atau keluarga merupakan kunci utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan, sehingga membuat seorang anak sukses dalam menempuh pendidikan yang lebih baik. Dukungan yang dibutuhkan seorang anak dari orang tuanya misalnya membantu mengerjakan PR (pekerjaan rumah), memberikan dukungan kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak, mengotrol dan mengawasi anak serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak.

Menurut Ardiansyah & Arda (2020), orangtua juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di rumah, seperti (1) Orang tua membimbing anaknya dalam menggunakan teknologi yang dipakai saat belajar; (2) Orang tua sebagai fasilitator sarana dan prasarana; (3) Orang tua sebagai motivator untuk memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memperoleh prestasi yang baik; (4) orang tua sebagai pengatur atau pengarah.

Setiap keluarga yang berasal dari latar belakang yang berbeda baik itu dari segi sosial budaya dan ekonomi tentu saja akan memiliki kesulitan yang berbeda pula dalam melaksanakan pembelajaran daring. Terutama bagi para siswa yang berasal dari kalangan keluarga petani yang rata-rata menetap di daerah pedesaan, memiliki cukup banyak keterbatasan tidak hanya dari segi ekonomi saja yang mengharuskan mereka menyediakan *handpone* sebagai alat pelaksanaan pembelajaran daring dengan kuota yang cukup mahal, serta juga

terkendala dalam hal jaringan internet yang kurang stabil. Tidak hanya itu, orang tua sebagai fokus kontrol sosial terhadap anaknya ketika pelaksanaan pembelajaran daring kurang memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran daring dengan penggunaan teknologi dan aktivitas pertanian yang memakan banyak waktu membuat para orang tua kurang bisa maksimal mengontrol anak dalam kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat bahwa peralihan sistem pembelajaran tatap muka ke sistem pembelajaran daring ini membuat siswa kewalahan. Menurut penelitian Syahria (2021) yang berjudul "*Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Yogyakarta*" mengemukakan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh murid, guru, dan orang tua dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan penguasaan teknologi, jaringan internet yang tidak stabil, variasi materi bahan ajar yang masih sangat minim, serta jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru. Penelitian relevan lainnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2021) mengenai "*Peran Orang Tua dan Kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran di Rumah (Daring) Saat Pandemi Covid 19*" mengemukakan bahwa terdapat berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya tidak memiliki *Handphone* sendiri, *Handphone* dibawa orangtua bekerja, jaringan internet yang tidak stabil, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam membimbing anak.

Jorong Sungaipuar adalah salah satu diantara tiga jorong yang ada di

Kenagarian Sungaipuar, Kabupaten Agam. Jorong Sungaipuar termasuk salah satu jorong yang ikut serta melakukan pembelajaran secara daring. Lokasinya cukup sulit mendapatkan jaringan internet dikarenakan berada di daerah dataran tinggi dan tidak memiliki tower. Masyarakat Sungaipuar sendiri mayoritas bekerja sebagai petani dimana ekonomi mereka rata-rata menengah ke bawah. Kelangsungan hidup mereka seringkali berdasarkan pada hasil perhari, dimana mereka pergi pagi hari serta kembali pada sore hari dengan hasil yang minim cukup untuk hidup hari itu sampai besok.

Berdasarkan Observasi peneliti pada tanggal 5 Mei 2021 di Jorong Sungaipuar, terhadap lima keluarga petani yang anaknya sedang melakukan pembelajaran secara daring serta anak yang sedang melakukan pembelajaran daring. Peneliti melihat satu diantaranya orang tua tidak berada di rumah pada saat anak belajar daring, dua lainnya saat jam istirahat orangtua mereka berada dirumah namun anak belajar sendiri. Dua diantaranya hanya membiarkan saja. Penulis juga mencoba bertanya kepada orang tua tersebut tentang pemahaman terhadap pembelajaran daring, namun mereka tidak paham dengan metode pembelajaran secara daring. Yang mereka ketahui hanya anaknya sibuk bermain *Handphone* dan tidak jarang mereka mencoba mengajak anak ke sawah. Selain itu peneliti juga mencoba berdiskusi dengan 5 siswa dari SMA N 1 Palembayan. Pemaparan siswa A menjelaskan bahwa dia merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. Siswa B menyatakan bahwa semenjak pembelajaran daring berlangsung dia menjadi malas dan kurang motivasi dalam belajar. Siswa C menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring dia

semakin candu dengan *Game Online* PUBG karena pada saat sekolah daring dia berada di luar rumah dan tidak terlihat orang tuanya, sehingga nilai nya menurun. Siswa D dan E menyatakan pada saat pembelajaran daring di rumah mereka merasa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat menjadi pedoman ke depan bagi seluruh masyarakat bagaimana menyikapi pembelajaran daring, disebabkan semakin hari teknologi pun semakin canggih sehingga tidak menutup kemungkinan pembelajaran daring akan terus direalisasikan di masyarakat. Dengan demikian penelitian tentang kontrol sosial yang dilakukan orang tua di sini dapat menjadi salah satu acuan bagaimana pembelajaran daring tidak menjadi hal yang dapat menyurutkan minat belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin melihat bagaimana kontrol sosial dari orang tua terhadap anak dalam rangka pelaksanaan pembelajaran daring ini. Melihat kesibukan orang tua diluar rumah serta minimnya pengetahuan terhadap teknologi. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk menggali lebih lanjut terkait **Kontrol Sosial Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring di Jorong Sungaipuar, Kecamatan Palembang Kabupaten Agam** dengan adanya sekolah secara daring ini.

B. Rumusan Masalah

Pada Penelian ini peneliti memfokuskan kepada bagaimana kontrol sosial yang dilakukan orang tua yang khususnya berprofesi sebagai petani pada saat anak melakukan pembelajaran daring. Dengan berbagai kesibukan di luar rumah serta cara pandang yang berbeda pula terhadap pendidikan. Informan yang diteliti

adalah Orang tua siswa SMA N 1 Palembayan bertempat tinggal di Jorong Sungaipuar, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam yang berprofesi sebagai petani.

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan berbagai hal penting terkait dengan masalah yang perlu dikaji yaitu bagaimana cara orang tua (keluarga petani) dalam mengontrol perkembangan pembelajaran daring anak. Dengan demikian dapat dirumuskan masalahnya “**Bagaimana Kontrol Sosial Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring**”?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kontrol sosial orang tua dalam proses pembelajaran daring anak.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kontrol sosial orang tua dalam proses pembelajaran daring anak.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- a) Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana kontrol sosial yang dilakukan oleh orang tua pada saat pembelajaran daring berlangsung
- b) Peneliti selanjutnya